

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lolofitu Moi
Kelas/Semester : X/1 (Ganjil)
Materi : Teks Cerita Rakyat
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (dua kali tatap muka)

A. Kompetensi Inti:

KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar:

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan	3.7.1	Menentukan karakteristik hikayat
4.7	Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	4.3.1	Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi dalam hikayat.
		4.3.2	Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok nilai-nilai dalam hikayat.
		4.3.3	Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk bangsa
- Setelah membaca teks Cerita Rakyat peserta didik mau mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis terhadap masalah-masalah yang dikemukakan dalam teks Cerita Rakyat melalui lisan, maupun tulisan.
- Setelah membaca teks Cerita Rakyat peserta didik dapat menentukan karakteristik hikayat teks Cerita Rakyat dengan benar melalui lisan ataupun tulisan.
- Setelah membaca teks Cerita Rakyat peserta didik dapat menemukan nilai hikayat dalam teks Cerita Rakyat dengan benar melalui lisan ataupun tulisan.
- Setelah membaca teks Cerita Rakyat peserta didik dapat menemukan pokok-pokok isi hikayat isi dengan benar melalui lisan ataupun tulisan .
- Peserta didik dapat menentukan nilai hikayat teks Cerita Rakyat, baik secara lisan ataupun tulisan.
- Setelah membaca, peserta didik mempersentasikan teks cerita rakyat (hikayat) berdasarkan pokok isi dan nilai hikayat dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

- Definisi Teks Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita dari zaman dahulu yang berkembang dan hidup di kalangan masyarakat secara turun-temurun yang disampaikan secara lisan.

- Karakteristik Teks Cerita Rakyat

E. Pendekatan, Model, dan Metode

- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)
- Model : *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media dan Sumber Belajar

Media : teks Cerita Rakyat

1. Beragam contoh teks Cerita Rakyat dari media cetak dan media elektronik
2. LCD dan Power point
3. Koneksi Internet

Sumber Belajar

1. Buku teks Bahasa Indonesia SMA/MAK. Ekspresi Diri dan Akademik 2013. Jakarta: Kemendikbud.
2. Yustinah. 2014. *Produktif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK*. Kudus: Erlangga.
3. Engkos Kosasih. 2014. *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK*. Jakarta. Erlangga.
4. Alex Suryanta. 2014. *BUPENA Buku Penilaian Autentik Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Tangerang Selatan. Erlangga.

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan (pertemuan pertama)	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespons salam dari guru. (PPK Religius) 2. Peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh sesuai keyakinan yang dianutnya. (PPK Religius) 3. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi / tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :<i>anekdot</i>. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran hari ini. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta kelompok membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok. 	10 menit
Inti	<p><u>Simulasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks cerita rakyat (hikayat). (cermat) 2. Peserta didik secara berkelompok mencermati identifikasi Karakteristik hikayat, Isi hikayat, Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).(cermat kerja sama-kolaborasi) 3. Peserta didik secara berkelompok mencermati uraian Karakteristik hikayat, Isi hikayat, Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). (cermat kerja sama-kolaborasi) 4. Peserta didik secara berkelompok mencermati simpulan Karakteristik hikayat, Isi hikayat, Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan). (cermat kerja sama-kolaborasi) <p>Identifikasi Masalah</p> <p><u>Kegiatan Literasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) 	70 menit

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita rakyat (hikayat) “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”

- **Mengamati** lembar kerja materi materi cerita rakyat (hikayat), pemberian contoh-contoh materi cerita rakyat (hikayat) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi materi cerita rakyat (hikayat) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan
- **Mendengar** pemberian materi materi cerita rakyat (hikayat) oleh guru
- **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi materi cerita rakyat (hikayat)i, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- **Menulis** Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)

Berpikir Kritis

Mengajukan pertanyaan tentang materi cerita rakyat (hikayat): Karakteristik teks cerita rakyat, Nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat, Isi pokok hikayat yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Pengumpulan Data

Kegiatan Literasi

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:
 - **Mengamati obyek/kejadian**, mengamati dengan seksama materi cerita rakyat (hikayat) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya
 - **Membaca sumber lain selain buku teks**, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi teks negosiasi yang sedang dipelajari
 - **Aktivitas** menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi buku fiksi yang sedang dipelajari
 - **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber** mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi cerita rakyat (hikayat) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

Kerja Sama

1. Pendidik memotivasi peserta didik untuk lebih kritis menemukan jawaban terkait dengan permasalahan.
2. Setelah berdiskusi terkait suatu masalah terhadap cerita rakyat. Pendidik meminta kepada Peserta didik membagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas empat atau lima Peserta

didik.

3. Pendidik meminta Peserta didik membuka buku paket bahasa Indonesia **terkait dengan permasalahan yang dibahas di muka**.
4. Secara berkelompok Peserta didik menyiapkan teks Cerita rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108.

Pengolahan Data

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

Saling tukar informasi tentang materi cerita rakyat (hikayat):

Karakteristik teks cerita rakyat, Nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat, Isi pokok hikayat dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

- **Berdiskusi** tentang data dari materi cerita rakyat (hikayat) yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi cerita rakyat (hikayat): Karakteristik teks cerita rakyat, Nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat, Isi pokok hikayat yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi cerita rakyat (hikayat)

Setelah menemukan jawaban tersebut, peserta didik mengkaitkan dengan permasalahan yang sudah dijelaskan di muka.

Jika mengalami kesulitan, peserta didik diharapkan secara kritis bertanya kepada pendidik.

Pembuktian

Berpikir Kritis dan Berkomunikasi

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : cerita rakyat (hikayat) , **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi cerita rakyat (hikayat) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : cerita rakyat (hikayat)
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi cerita rakyat (hikayat) dan ditanggapi oleh kelompok yang

	<p>mempresentasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya atas presentasi tentang materi cerita rakyat (hikayat) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang cerita rakyat (hikayat) Menjawab pertanyaan tentang cerita rakyat (hikayat) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi cerita rakyat (hikayat) yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi cerita rakyat (hikayat) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Penutup	<p>Menarik Kesimpulan</p> <p><u>Kreativitas</u> Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>cerita rakyat</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>cerita rakyat yang baru diselesaikan</i>. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>cerita rakyat</i>, Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>cerita rakyat</i>. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>cerita rakyat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran dalam menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dalam negosiasi lisan/tulisan dengan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan (pertemuan kedua)	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik merespons salam dari guru. (PPK Religius) Peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh sesuai keyakinan yang dianutnya. (PPK Religius) Peserta didik bersama guru mengaitkan materi / <i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu :<i>anekdot</i>. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit

	5. Peserta kelompok membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok.	
Inti	<p>Pendidik kemudian secara acak (uji petik) memberikan pertanyaan secara lisan kepada Peserta didik tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah terdapat Karakteristik teks cerita rakyat? Apakah terdapat Nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat? Apakah Isi pokok hikayat? Jika dikaitkan dengan permasalahan yang sudah dibahas di muka. Apa penyebabnya? Berikan alasannya? <p>6. Secara bergantian, kelompok yang tidak persentasi mengkritisi atau memberi tanggapan kepada kelompok yang persentasi.</p> <p>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>7. Pendidik dan peserta didik secara bersama-sama meluruskan pembahasan yang sudah didiskusikan sebelumnya.</p> <p>8. Pendidik memberikan penghargaan (pujian) kepada seluruh Peserta didik yang telah berusaha belajar semaksimal mungkin pada saat pembelajaran berlangsung.</p>	70 menit
Penutup	<p>Menarik Kesimpulan</p> <p><u>Kreativitas</u> Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>cerita rakyat</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>cerita rakyat yang baru diselesaikan</i>. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>cerita rakyat</i>, Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>cerita rakyat</i>. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>cerita rakyat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran dalam menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dalam negosiasi lisan/tulisan dengan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Teknik dan Bentuk Instrumen

	Teknik	Bentuk Instrumen
KI-3	1. Tes Tertulis 2. Penugasan	1. Soal tes tertulis 2. Lembar tugas dan Lembar penilaian tugas
KI-4	Unjuk kerja praktik (presentasi) teks Cerita Rakyat	Lembar instrument penilaian praktik

LAMPIRAN PENILAIAN

Format penilaian Pengetahuan: RANAH KOGNITIF Pertemuan pertama

Kisi-kisi : KD 3.7

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis	3.7.1 Menentukan karakteristik hikayat	1. Peserta didik dapat menemukan karakteristik hikayat	Tes tertulis uraian	1. Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah karakteristik hikayat!
	3.7.2 Menemukan nilai hikayat	2. Peserta didik dapat menemukan nilai hikayat	Tes tertulis uraian	2. Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah nilai hikayat!
	3.7.3 Menemukan isi pokok cerita rakyat	3. Peserta didik dapat menemukan isi pokok cerita rakyat	Tes tertulis uraian	3. Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah isi pokok cerita rakyat!

Pertemuan pertama

Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah karakteristik hikayat!

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi :

Individu/Kelompok :

Nama :

Kelas :

Tabel 1 Indikator : Karakteristik Teks Cerita Rakyat

Judul Teks Cerita Rakyat:	Nilai
Apakah hikayat tersebut Disampaikan turun-temurun?	10
Apakah hikayat tersebut Bersifat tradisional?	20
Apakah hikayat tersebut Mempunyai bentuk – bentuk klise dalam susunan atau cara pengungkapkannya?	20
Apakah hikayat tersebut Bentuk dan isinya bersifat statis?	20
Apakah hikayat tersebut Bersifat anonim, artinya nama pengarang tidak ada?	20
Apakah hikayat tersebut Bersifat istana sentris?	10
Total Nilai	100

Tabel Rubrik : Mengamati Teks CERITA RAKYAT

Judul Teks :	Nilai	
Apakah hikayat tersebut Disampaikan turun-temurun?	Menjelaskan dengan sangat detail	10
	Menjelaskan dengan cukup detail	8
	Menjelaskan dengan kurang detail	6
	Tidak menjawab	0
Apakah hikayat tersebut	Menjelaskan dengan sangat detail	20

Bersifat tradisional?	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Apakah hikayat tersebut Mempunyai bentuk – bentuk klise dalam susunan atau cara pengungkapkannya?	Menjelaskan dengan sangat detail	20
	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Apakah hikayat tersebut Bentuk dan isinya bersifat statis?	Menjelaskan dengan sangat detail	20
	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Apakah hikayat tersebut Bersifat anonim, artinya nama pengarang tidak ada?	Menjelaskan dengan sangat detail	20
	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Apakah hikayat tersebut Bersifat istana sentris?	Menjelaskan dengan sangat detail	10
	Menjelaskan dengan cukup detail	8
	Menjelaskan dengan kurang detail	6
	Tidak menjawab	0

Rumus penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Soal:

Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah nilai hikayat!

Soal:

Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah isi pokok cerita rakyat!

Tabel 2 Indikator : Nilai dan isi Teks Cerita Rakyat

Judul Teks Cerita Rakyat:	Nilai
Apakah hikayat tersebut terdapat nilai kehidupan?	
A	60
B	
C	
Tuliskan kembali isi pokok cerita hikayt tersebut!	
	40
Total Nilai	100

Tabel Rubrik : Mengamati Teks CERITA RAKYAT

Judul Teks :	Nilai	
Apakah hikayat tersebut terdapat nilai kehidupan?	Menyebutkan 3 dan Menjelaskan dengan sangat detail	60
	Menyebutkan 2 dan Menjelaskan dengan cukup detail	40
	Menyebutkan 1 dan Menjelaskan dengan kurang detail	20
	Tidak menjawab	0
Tuliskan kembali isi pokok	Menjelaskan dengan sangat detail	40

cerita hikayt tersebut!	Menjelaskan dengan cukup detail	20
	Menjelaskan dengan kurang detail	10
	Tidak menjawab	0

Rumus penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Rumus Total penilaian: teks Cerita Rakyat

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan Tabel 1 + 2}}{\text{Jumlah skor maksimal (200)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Tabel 3 Indikator : Mengaitkan hasil temuan dengan Permasalahan

Judul Teks Cerita Rakyat:	Nilai
	100
Total Nilai	100

Tabel Rubrik : Mengaitkan hasil temuan dengan Permasalahan

Judul Teks :	Nilai	
Tuliskan kembali isi pokok cerita hikayt tersebut!	Menjelaskan dengan sangat detail	100
	Menjelaskan dengan cukup detail	99-79
	Menjelaskan dengan kurang detail	78-1
	Tidak menjawab	0

Rumus penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Skala Penilaian : KI-3

Nilai	Keterangan	Predikat
86 - 100	Sangat Baik	A
72 - 85	Baik	B
71 - 56	Cukup	C
0 - 55	Kurang	E

Format penilaian Keterampilan:

Kisi-kisi : KD 4.7

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan	4.7.1 Menemukan pokok-pokok isi hikayat	1. Peserta didik dapat pokok-pokok isi hikayat tulis	Tes tertulis uraian	1. Apa sajakah pokok-pokok isi hikayat tersebut? Jelaskan!
	4.7.2 Menentukan nilai hikayat	2. Peserta didik dapat menentukan	Tes tertulis	2. Apa sajakah nilai hikayat tersebut? Jelaskan!

dibaca		nilai hikayat		
	4.7.3 Mempersentasikan teks cerita rakyat (hikayat) berdasarkan pokok isi dan nilai hikayat.	3. Peserta didik dapat menceritakan kembali di depan kelas	Tes praktik	3. Ceritakanlah isi dan hasil temuan pada cerita hikayat yang kalian bawa!

Soal 1:

Apa sajakah pokok-pokok isi hikayat tersebut? Jelaskan!

Soal 2:

Apa sajakah nilai hikayat tersebut? Jelaskan!

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Objek Pengamatan :
 Individu/Kelompok :
 Nama :
 Kelas :

Tabel Indikator : pokok-pokok isi dan nilai Hikayat

Judul Teks Cerita Rakyat:	Nilai
pokok-pokok isi hikayat	50
nilai hikayat	50
Total Nilai	100

Tabel Rubrik : Mengamati Teks Cerita Rakyat

Judul Teks CERITA RAKYAT:		Nilai
pokok-pokok isi hikayat	Menyebutkan 3/+ dan Menjelaskan dengan sangat detail	50
	Menyebutkan 2 dan Menjelaskan dengan cukup detail	30
	Menyebutkan 1 dan Menjelaskan dengan kurang detail	20
	Tidak menjawab	0
nilai hikayat	Menyebutkan 3/+ dan Menjelaskan dengan sangat detail	50
	Menyebutkan 2 dan Menjelaskan dengan cukup detail	30
	Menyebutkan 1 dan Menjelaskan dengan kurang detail	20
	Tidak menjawab	0
Total		100

Rumus penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Skala Penilaian : KI-4

Nilai	Keterangan	Predikat
87 - 100	Sangat Baik	A
71 - 86	Baik	B
70 - 56	Cukup	C
0 - 55	Kurang	D

Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Objek Pengamatan : Menceritakan kembali isi
 Nama Klmpk/ind :
 Kelas/jurusan :

Tabel 1 Indikator : Menceritakan kembali isi

No	Keterangan	Penjelasan (lengkap/iya atau tidak)	Alasan	Nilai
1.	Kesiapan diri			10
2.	Kesiapan materi			20
3.	Percaya diri			10
4.	Kerja sama kelompok			10
5.	Kebenaran isi			30
6.	Kelancaran menyampaikan informasi (pokok dan nilai) hikayat			20
	Total Nilai			100

Tabel 1 Rubrik : Menceritakan kembali isi

Judul Teks :		Nilai
Kesiapan diri	Mempersiapkan mental dan kerapian dengan sangat detail	20
	Mempersiapkan mental dan kerapian dengan cukup detail	10
	Mempersiapkan mental dan kerapian dengan kurang detail	5
	Tidak siapa dalam hal apapun	0
Kesiapan materi	Menyiapkan materi (laporan singkat) dengan sangat detail	20
	Menyiapkan materi (laporan singkat) dengan cukup detail	10
	Menyiapkan materi (laporan singkat) dengan kurang detail	5
	Tidak menyampaikan materi	0
Percaya diri	Tidak gugup dan malu	20
	cukup gugup dan malu	10
	Sangat gugup dan malu	5
	Tidak siap	0
Kerja sama kelompok	Saling kerja sama	20
	Cukup kerja sama	10
	Kurang kerja sama	5
	Tidak kerja sama sekali	0
Kebenaran isi	Menjelaskan isi dengan sangat detail	20
	Menjelaskan isi dengan cukup detail	10

	Menjelaskan isi dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Kelancaran menyampaikan informasi (pokok dan nilai) hikayat	Menjelaskan dengan sangat detail	20
	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0

Rumus penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Khusus peserta didik.

Tanggapilah temanmu yang persentasi!

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Objek Pengamatan : Menanggapi perwakilan klmpk/ind yang persentasi
 Nama Klmpk/ind :
 Klmpk/Ind yang maju :
 Kelas/jurusan :

No	Keterangan	Penjelasan (lengkap/iya atau tidak)	Alasan	Nilai
1.	Penampilan			20
2.	Kelancaran menyampaikan informasi			20
3.	Bahasa yang digunakan			20
4.	Kebenaran isi			20
5.	Sikap			20
	Total Nilai			100

Tabel 2 Rubrik : Praktik Teks CERITA RAKYAT

Judul Teks Pantun:		Nilai
Penampilan	Menjelaskan dengan sangat detail	20
	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Kelancaran menyampaikan informasi	Menjelaskan dengan sangat detail	20
	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Bahasa yang digunakan	Menjelaskan dengan sangat detail	20
	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Kebenaran isi	Menjelaskan dengan sangat detail	20
	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
Sikap	Menjelaskan dengan sangat detail	20

	Menjelaskan dengan cukup detail	10
	Menjelaskan dengan kurang detail	5
	Tidak menjawab	0
		100

Rumus penilaian:

$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Jumlah skor maksimal

**Contoh
Hasil Pencapaian Peserta Didik (perKD)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X TKR 1
 KD : 3.7 – 4.7

No	Nama	KI-3				Nilai	KI-4		Nilai
		Tugas	UH	UTS	UAS		Praktik		
1	Anes valensia waruwu	80	-	-	-	80	80		80
2	Fris boy Hulu	80	-	-	-		80		
3	dst								

Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri 1 Lolofitu Moi

Duria, 8 September 2020
 Guru Mata Pelajaran

LUSIAMI MADUWU, S.Pd
NIP.

EVEN FRANSISCA WARUWU, S.Pd
NIP.-

HIKAYAT INDERA BERAWAN

Tersebutlah perkataan seorang raja yang bernama Indera Bungsu dari Negeri Kobat Syahrial. Setelah berapa lama di atas kerajaan, tiada juga beroleh putra. Maka pada suatu hari, ia pun menyuruh orang membaca doa kunut dan sedekah kepada fakir dan miskin. Hatta beberapa lamanya, Tuan Puteri Sitti Kendi pun hamillah dan bersalin dua orang putra laki-laki. Adapun yang tua keluarnya dengan panah dan yang muda dengan pedang. Maka baginda pun terlalu amat sukacita dan menamai anaknya yang tua Syah Peri dan anaknya yang muda Indera Bangsawan.

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekalianya diketahuinya. Setelah beberapa lamanya, mereka belajar pula ilmu senjata, ilmu hikmat, dan isyarat tipu peperangan. Maka baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah.

Jikalau baginda pun mencari muslihat; ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Setelah mendengar kata-kata baginda, Syah Peri dan Indera Bangsawan pun bermohon pergi mencari buluh perindu itu. Mereka masuk hutan keluar hutan, naik gunung turun gunung, masuk rimba keluar rimba, menuju ke arah matahari hidup.

Maka datang pada suatu hari, hujan pun turunlah dengan angin ribut, taufan, kalam kabut, gelap gulita dan tiada kelihatan barang suatu pun. Maka Syah Peri dan Indera Bangsawan pun bercerailah. Setelah teduh hujan ribut, mereka pun pergi saling carimencari.

Tersebut pula perkataan Syah Peri yang sudah bercerai dengan saudaranya Indera Bangsawan. Maka ia pun menyerahkan dirinya kepada Allah Subhanahuwata'ala dan berjalan dengan sekuatkuatnya. Beberapa lama di jalan, sampailah ia kepada suatu taman, dan bertemu sebuah mahligai.

Ia naik ke atas mahligai itu dan melihat sebuah gendang tergantung. Gendang itu dibukanya dan dipukulnya. Tiba-tiba ia terdengar orang yang melarangnya memukul gendang itu. Lalu diambilnya pisau dan ditorehnya gendang itu, maka Puteri Ratna Sari pun keluarlah dari gendang itu. Puteri Ratna Sari menerangkan bahwa negerinya telah dikalahkan oleh Garuda. Itulah sebabnya ia ditaruh orangtuanya dalam gendang itu dengan suatu cembul. Di dalam cembul yang lain ialah perkakas dan dayang-dayangnya. Dengan segera Syah Peri mengeluarkan dayang-dayang itu. Tatkala Garuda itu datang, Garuda itu dibunuhnya. Maka Syah Peri pun duduklah berkasih-kasihnya dengan Puteri Ratna Sari sebagai suami istri dihadap oleh segala dayang-dayang dan inang pengasuhnya.

Tersebut pula perkataan Indera Bangsawan pergi mencari saudaranya. Ia sampai di suatu padang yang terlalu luas. Ia masuk di sebuah gua yang ada di padang itu dan bertemu dengan seorang raksasa. Raksasa itu menjadi neneknya dan menceritakan bahwa Indera Bangsawan sedang berada di negeri Antah Berantah yang diperintah oleh Raja Kabir.

Adapun Raja Kabir itu takluk kepada Buraksa dan akan menyerahkan putrinya, Puteri Kemala Sari sebagai upeti. Kalau tiada demikian, negeri itu akan dibinasakan oleh Buraksa. Ditambahkannya bahwa Raja Kabir sudah mencanangkan bahwa barang siapa yang dapat membunuh Buraksa itu akan dinikahkan dengan anak perempuannya yang terlalu elok parasnya itu. Sembilan orang anak raja sudah berada di dalam negeri itu. Akhirnya raksasa itu mencanangkan supaya Indera Bangsawan pergi menolong Raja Kabir. Diberikannya juga suatu permainan yang disebut sarung kesaktian dan satu isyarat kepada Indera Bangsawan seperti kanak-kanak dan ilmu isyarat itu boleh membawanya ke tempat jauh dalam waktu yang singkat.

Dengan mengenakan isyarat yang diberikan raksasa itu, sampailah Indera Bangsawan di negeri Antah Berantah. Ia menjadikan dirinya budak-budak berambut keriting. Raja Kabir sangat tertarik kepadanya dan mengambilnya sebagai permainan Puteri Kemala Sari. Puteri Kemala Sari juga sangat suka cita melihatnya dan menamainya si Hutan. Maka si Hutan pun disuruh Puteri Kemala Sari memelihara kambingnya yang dua ekor itu, seekor jantan dan seekor betina.

Pada suatu hari, Puteri Kemala Sari bercerita tentang nasib saudara sepupunya Puteri Ratna Sari yang negerinya sudah dirusakkan oleh Garuda.

Diceritakannya juga bahwa Syah Peri lah yang akan membunuh garuda itu. Adapun Syah Peri itu ada adik kembar, Indera Bangsawan namanya. Ialah yang akan membunuh Buraksa itu. Tetapi bilakah gerangan Indera Bangsawan baru akan datang? Puteri Kemala Sari sedih sekali. Si Hutan mencoba menghiburnya dengan menyanyikan pertunjukan yang manis. Maka Puteri Kemala Sari pun tertawalah dan si Hutan juga makin disayangi oleh tuan puteri.

Hatta berapa lamanya Puteri Kemala Sari pun sakit mata, terlalu sangat. Para ahli nujum mengatakan hanya air susu harimau yang beranak mudalah yang dapat menyembuhkan penyakit itu.

Baginda bertitah lagi. "Barang siapa yang dapat susu harimau beranak muda, ialah yang akan menjadi suami tuan puteri."

Setelah mendengar kata-kata baginda Si Hutan pun pergi mengambil seruas buluh yang berisi susu kambing serta menyangkutkannya pada pohon kayu.

Maka ia pun duduk menunggui pohon itu. Sarung kesaktiannya dikeluarkannya, dan rupanya pun kembali seperti dahulu kala.

Hatta datanglah kesembilan orang anak raja meminta susu kambing yang disangkanya susu harimau beranak muda itu. Indera Bangsawan berkata susu itu tidak akan dijual dan hanya akan diberikan kepada orang yang menyediakan pahanya diselit besi hangat. Maka anak raja yang sembilan orang itu pun menyingsingkan kainnya untuk diselit Indera Bangsawan dengan besi panas. Dengan hati yang gembira, mereka mempersembahkan susu kepada raja, tetapi tabib berkata bahwa susu itu bukan susu harimau melainkan susu kambing. Sementara itu Indera Bangsawan sudah mendapat susu harimau dari raksasa (neneknya) dan menunjukkannya kepada raja.

Tabib berkata itulah susu harimau yang sebenarnya.

Diperaskannya susu harimau ke mata tuan puteri.

Setelah genap tiga kali diperaskan oleh tabib, maka tuan puteri pun sembuhlah.

Hatta sampailah masa menyerahkan Tuan Puteri kepada Buraksa. Baginda menyuruh orang berbuat mahligai di tengah padang akan tempat duduk tuan puteri. Di bawah mahligai itu ditaruh satu bejana berisi air, supaya Buraksa boleh datang meminumnya. Di sanalah anak raja yang sembilan orang itu boleh berebut tuan puteri. Barang siapa yang membunuh Buraksa itu, yaitu mendapat hidungnya yang tujuh dan matanya yang tujuh, dialah yang akan menjadi suami tuan puteri.

Maka tuan puteri pun ditinggalkan baginda di mahligai di tengah padang itu. Si Hutan juga menyusul datang. Tuan puteri terharu akan kesetiannya dan menamainya si Kembar. Hatta si Kembar pun bermohon kepada tuan puteri dan kembali mendapatkan raksasa neneknya. Raksasa neneknya memberikan seekor kuda hijau dan mengajarnya cara-cara membunuh Buraksa. Setelah itu, si Kembar pun menaiki kuda hijaunya dan menghampiri mahligai tuan puteri. Katanya kepada tuan puteri bahwa dia adalah seorang penghuni hutan rimba yang tiada bernama. Tujuan kedatangannya ialah hendak melihat tamasya anak raja yang sembilan itu membunuh Buraksa. Tuan puteri menyilakan naik ke mahligai itu. Setelah menahan jerat pada mulut bejana itu dan mengikat hujung tali pada leher kudanya serta memesan kudanya menarik jerat itu bila Buraksa itu datang meminum air, si Kembar pun naik ke mahligai tuan puteri. Hatta Buraksa itu pun datanglah dengan gemuruh bunyinya. Tuan puteri ketakutan dan si Kembar memangkunya.

Tersebut pula perkataan Buraksa itu. Apabila dilihatnya ada air di dalam mulut bejana itu, maka ia pun minumlah serta dimasukkannya kepalanya ke dalam mulut bejana tempat jerat tertahan itu. Maka kuda hijau si Kembar pun menarik tali jerat itu dan Buraksa pun terjatlah. Si Kembar segera datang memarangnya hingga mati serta menghiris hidungnya yang tujuh dan matanya yang tujuh itu. Setelah itu si Kembar pun mengucapkan "selamat tinggal" kepada tuan puteri dan gaib dari padang itu. Tuan puteri ternganga-nganga seraya berpikir bahwa orang muda itu pasti adalah Indera Bangsawan. Hatta para anak raja pun datanglah. Dilihatnya bahwa Buraksa itu sudah mati, tetapi mata dan hidungnya tiada lagi. Maka mereka pun mengerat telinga, kulit kepala, jari, tangan dan kaki Buraksa itu untuk dibawa kepada baginda. Baginda tidak percaya mereka sudah membunuh Buraksa itu, karena tanda-tanda yang dibawa mereka itu bukan alamatnya. Selang berapa lama, si Kembar pun datang dengan membawa mata dan hidung Buraksa itu dan diberikan tuan puteri sebagai isteri. Si Kembar menolak dengan mengatakan bahwa dia adalah hamba yang hina. Tetapi, tuan puteri menerimanya dengan senang hati.

Sumber: Buku Kesusastraan Melayu Klasik

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK**

KI/KD : 3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.

4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.

Materi Pokok : Teks Negosiasi

Nama :
No. Absen :
Kelas :

A. Kompetensi Dasar

KI/KD : 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis

4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.

B. Indikator

3.7.1 Menentukan karakteristik hikayat

3.7.2 Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi dalam hikayat.

3.7.3 Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok nilai-nilai dalam hikayat.

3.7.4 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun

Soal:

1.	Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah karakteristik hikayat!
2.	Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah nilai hikayat!
3.	Perhatikan teks Cerita Rakyat dengan judul “Hikayat Indera Berawan” halaman 108 identifikasikanlah isi pokok cerita rakyat!
4.	Apa sajakah pokok-pokok isi hikayat tersebut? Jelaskan!
5.	Apa sajakah nilai hikayat tersebut? Jelaskan!
6.	Ceritakanlah isi dan hasil temuan pada cerita hikayat yang kalian bawa!